

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data lapangan (*field research*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengumpulan data dari nasabah dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara membagikan kuisisioner. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011: 20).

B. Definisi Operasional Variabel

1. Etika Kerja Islam (X1)

Etika kerja dalam Syari'at Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai suatu yang baik dan benar

2. Hubungan antar Karyawan (X2)

Hubungan antar Karyawan merupakan syarat utama untuk keberhasilan suatu komunikasi, baik komunikasi perorangan maupun komunikasi dalam instansi atau perusahaan

3. Lingkungan Kerja (X3)

Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai sikap, norma, dan perasaan yang lazim dimiliki oleh para karyawan sehubungan dengan organisasi mereka. Kondisi lingkungan kerja merupakan faktor eksternal yang sulit diprediksi apa yang akan terjadi.

4. Kinerja (Y)

Konsep kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No.Items	Skala
1	Etika Kerja Islam (X1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rajin ▪ Dedikasi pekerjaan ▪ Bermanfaat ▪ Keadilan dan kemurahan hati ▪ Terbaik ▪ Lebih baik ▪ Kerja keras ▪ Kompetisi secara Islami ▪ Tolong-menolong ▪ Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya 	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	Likert
2	Hubungan antar Karyawan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikasi ▪ Loyalitas ▪ Sikap saling menyetujui kerja islami ▪ Keterbukaan 	1,2,3 4,5 6,7 8,9,10	Likert
3	Lingkungan Kerja (X3)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pencahayaan atau Penerangan ▪ Ventilasi atau Pengaturan Udara ▪ Dekorasi Ruang Kerja ▪ Suara Bising ▪ Jaminan Keamanan Komunikasi kerja antara pimpinan dan bawahan ▪ Kerjasama antar sesama karyawan 	1,2 3,4 5 6 7,8 9,10	Likert
5	Kinerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuantitas ▪ Kualitas ▪ Disiplin 	1,2 3,4 5,6	Likert

		▪ Kemampuan Bekerjasama	7,8	
		▪ Kejujuran	9,10	

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2016 : 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Islam Metro yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 297). Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$N = \frac{n}{1 + (ne.2)}$$

Keterangan

N = jumlah sampel

n = jumlah populasi

e2 = tingkat signifikan (0.05)

(Basrowi, 2006: 250)

Jadi berdasarkan rumus diatas maka diketahui jumlah sampel penelitian ini adalah 28 sampel, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{30}{1 + (30(0.05)^2)}$$

$$n = \frac{30}{1 + 0.75}$$

$$1 + (30(0.0025))$$

$$n = \frac{30}{(1 + 0,075)}$$

$$n = \frac{30}{1.075}$$

$$n = 27,90$$

$$n = 28 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 28 karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, p.27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, koran, majalah, literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan objek sebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data, maka cara yang dilakukan adalah :

b. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto dalam Baswori dan Kasinu, 2011: 166). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja karyawan pada Rumah Sakit Islam Metro.

c. Interview

Interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

d. Kuisisioner

Menurut Anwar Sanusi (2017:109), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada sampel dari penelitian.

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, uji validitas yang digunakan adalah validitas item. Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n$ dan dengan $\alpha = 5\%$, dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak valid
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian *Cronbach's Alpha Coefficient* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_{bt}^2 = varians total.

Dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut :

c. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak reliabel

d. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

F. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

1. Menurut Ghazali (2016:160) Uji Normalitas bertujuan apakah model regresi variable dependen (terikat) dan variable independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistic dan grafik.

Dalam uji statistic jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berdistribusi tidak normal) dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (berdistribusi normal) pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji Chi Square Goodness of fit.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(sumber: Arikunto, 2010:239)

Keterangan:

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas I didasarkan pada distribusi hipotesis yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai χ^2 - statistic dengan χ^2 - tabel. Jika nilai χ^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan χ^2 – tabel maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Keseragaman sampel-sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika varians tidak sama berarti heteroskedasitas. Dapat dikatakan homogenitas jika probabilitas $> 0,05$ tetapi jika probabilitas $< 0,05$ maka heteroskedasitas.

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{Varian kecil}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:276)

c. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variable, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variable akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variable lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas dilihat apabila F hitung $< F$ tabel maka dapat disimpulkan hubungan variable bersifat linier. Sedangkan ujian keberartian regresi terlihat apabila nilai F hitung $> F$ tabel dengan demikian regresi antar variable signifikan.

G. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksirkan hubungan kausalitas antara variable (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisa jalur digunakan untuk menguji pengaruh variable intervening yang dapat dilakukan oleh analisa jalur adalah menentukan pola hubungan antar tida atau lebih variable dan tidak dapat digunakan untuk kmengkomfiipotesis kasualitasi manijer (Ghozali, 2011:249). Analisis jalur ini dapat menunjukkan pengaruh dari suatu variable akibat (endogen) melalui koefisien lintasan atau koefisien jalur.

Analisa jalur dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20, yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model ini dikatakan cukup baik dalam model struktur dan hasil pengukurannya. Jika hasil analisis masih memiliki parameter yang tidak signifikan maka perlu dilakukan respesifikasi model dengan cara melakukan trimming. Disamping menggunakan diagram jalur untuk menyatakan model yang di analisis dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang biasa disebut persamaan structural. Model ini dapat dibuat model persamaan structural matematis sebagai berikut:

Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{12}\xi_2 + \gamma_{13}\xi_3 + \rho_1$$

Sub Struktural 2

$$\eta_2 = \gamma_{21}\xi_1 + \beta_{22}\eta_2 + \gamma_{23}\xi_3 + \rho_2$$

Sub Struktural 3

$$\eta_3 = \gamma_{31}\xi_1 + \beta_{32}\eta_2 + \gamma_{33}\xi_3 + \rho_3$$

Keterangan:

γ (gama) = Hubungan antara eksogen-endogen

ξ (kshi) = variable eksogen

ρ (zeta) = kesalahan dalam persamaan

β (BETA) = hubungan langsung variable endogen – endogen

η (ETA) = variable endogen

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistic maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah kedalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis (H_o).

Sedangkan dalam hipotesis statistic keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan dengan baik yaitu menera a H_o berarti menolak H_a , begitu juga sebaliknya, hipotesis statistic pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Pengaruh ξ_1 Terhadap η_1

Ho = $\gamma \eta_{b1} \varepsilon_1 \leq 0$ = Etika kerja islam ε_1 tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi η_{b1}

Ha = $\gamma \eta_{b1} \varepsilon_1 > 0$ = Etika kerja islam ε_1 berpengaruh terhadap komitmen organisasi η_{b1}

2. Pengujian Pengaruh ε_2 Terhadap η_{b1}

Ho = $\gamma \eta_{b1} \varepsilon_2 \leq 0$ = Hubungan antar Karyawan ε_2 tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi η_{b1}

Ha = $\gamma \eta_{b1} \varepsilon_2 > 0$ = Hubungan antar Karyawan ε_2 berpengaruh terhadap komitmen organisasi η_{b1}

3. Pengujian Pengaruh ε_3 Terhadap η_{b1}

Ho = $\gamma \eta_{b1} \varepsilon_3 \leq 0$ = Lingkungan kerja ε_3 tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi η_{b1}

Ha = $\gamma \eta_{b1} \varepsilon_3 > 0$ = Lingkungan kerja ε_3 berpengaruh terhadap komitmen organisasi η_{b1}

4. Pengujian Pengaruh ε_1 Terhadap η_{b2}

Ho = $\gamma \eta_{b2} \varepsilon_1 \leq 0$ = Etika kerja islam ε_1 tidak berpengaruh terhadap kinerja η_{b2}

Ha = $\gamma \eta_{b2} \varepsilon_1 > 0$ = Etika kerja islam ε_1 berpengaruh terhadap kinerja η_{b2}

5. Pengujian Pengaruh ε_2 Terhadap η_{b2}

Ho = $\gamma \eta_{b2} \varepsilon_2 \leq 0$ = Hubungan antar Karyawan ε_2 tidak berpengaruh terhadap kinerja η_{b2}

Ha = $\gamma \eta_{b2} \varepsilon_2 > 0$ = Hubungan antar Karyawan ε_2 berpengaruh terhadap kinerja η_{b2}

6. Pengujian Pengaruh ε_3 Terhadap η_{b1}

Ho = $\gamma \eta_{b2} \varepsilon_3 \leq 0$ = Lingkungan kerja ε_3 tidak berpengaruh terhadap kinerja η_{b2}

Ha = $\gamma \eta_{b2} \varepsilon_3 > 0$ = Lingkungan kerja ε_3 berpengaruh terhadap kinerja η_{b2}